KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Sensus ekonomi 2026: data akurat jadi dasar kebijakan
Tanggal : Rabu, 15 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Sensus Ekonomi 2026

Data Akurat Jadi Dasar Kebijakan

FOTO: DOK/ FB PRIBADI

Eva Stevany

ANGGOTA Komisi X DPR Eva Stevany Rataba berharap Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) menjadi instrumen utama memotret kondisi dan dinamika ekonomi nasional. Sensus jangan hanya sekadar kegiatan pengumpulan data, tapi menjadi dasar pembangunan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045.

Dia bilang, dengan sensus ekonomi, Pemerintah akan mendapatkan data komprehensif mengenai struktur ekonomi nasional. "Perkembangan sektor formal dan informal, serta potensi UMKM di seluruh wilayah Indonesia," jelasnya dalam dalam sosialisasi SE2026 di Rantepao, Toraja Utara, Sulsel, Senin (13/10/2025).

Data yang akurat, lanjutnya, akan jadi dasar kebijakan ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berbasis bukti. Tanpa data yang valid, kebijakan hanya bersifat spekulatif dan tidak menyentuh persoalan masyarakat.

Untuk itu, dia meminta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan data yang benar pada saat sensus berlangsung. "Mari bersama-sama memberikan data yang benar, karena setiap angka yang kita sampaikan akan menjadi dasar pembangunan daerah dan masa depan anak-anak kita," ujar legislator Partai NasDem itu.

Eva juga menyoroti pentingnya meningkatkan literasi statistik di era digital. Di tengah banjir informasi, masyarakat bisa menjadi miskin informasi bila tidak mampu memahami data secara benar. Literasi statistik bukan hanya tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS), tapi juga seluruh komponen bangsa.

Eva juga mengajak seluruh pihak Pemda, akademisi, pelaku usaha, lembaga keuangan, dan media untuk terus bersinergi. Data yang berkualitas lahir dari kolaborasi yang berkualitas. "Data akurat melahirkan kebijakan yang tepat, dan kebijakan yang tepat akan membawa kesejahteraan bagi rakyat," ucapnya.

Anggota Komisi X DPR Muhammad Kadafi menambahkan, keberhasilan pembangunan nasional sangat ditentukan oleh kualitas data yang digunakan sebagai dasar perencanaan. Statistik adalah dasar perencanaan. Tanpa data yang baik, arah pembangunan berisiko meleset.

"SE2026 bukan sekadar rutinitas pendataan, tapi investasi besar bangsa memastikan tiap kebijakan benar-benar berpijak pada realitas ekonomi di lapangan," terang Kadafi dalam sosialisasi SE2026 di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Senin (13/10/2025).

Politikus PKB itu lalu menyoroti pentingnya peran UMKM sebagai motor penggerak ekonomi nasional yang membentuk lebih dari 90 persen unit usaha di Indonesia. Pasalnya, data yang dikumpulkan melalui SE2026 akan menjadi fondasi bagi penyusunan program pemberdayaan, pembiayaan, pelatihan, dan penguatan daya saing UMKM.

Untuk itu, dia mengajak seluruh pelaku UMKM berpartisipasi aktif, menyambut petugas BPS dengan tangan terbuka, dan memberikan data yang benar dan jujur. "Partisipasi ini adalah kunci agar hasil sensus benar-benar bermanfaat bagi dunia usaha," ujarnya. ■ PYB